

**STRATEGI KONVERGENSI RADIO RASIKA USA  
SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI  
DAN MENJAGA NILAI KEISLAMAN DI ERA DIGITAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Konsentrasi Radio Dakwah**

Oleh:

**Akh. Danial Falahudin**

**1701026110**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

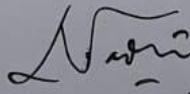
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Akh Danial Falahudin  
NIM : 1701026110  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/ Televisi (TV)  
Judul : STRATEGI KONVERGENSI RADIO RASIKA USA  
SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DAN MENJAGA NILAI  
KEISLAMAN DI ERA DIGITAL

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 29 September 2023  
Pembimbing,



Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.

NIP. 19780611 200801 2 016

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG FAKULTAS DAKWAH DANKOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

## PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Proposal Skripsi yang Berjudul:

STRATEGI KONVERGENSI RADIO RASIKA USA SEBAGAI UPAYA  
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL

Oleh:

A DANIAL FALAHUDIN

1701026110

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Februari 2023 dan dinyatakan LULUS Ujian  
Komprehensif dan tidak diujikan ulang

Susunan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I

H. M. Alfandi, M.Ag.  
NIP. 197108301997031003

Sekretaris/Penguji II

Farida Rachmawati M.Sos.  
NIP. 199107082019032021

Penguji III

Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.  
NIP. 196310171991032001

Penguji IV

Aden, M.A.  
NIP. 199101202019031006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “**Strategi Konvergensi Radio Rasika USA Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman di Era Digital**” merupakan hasil karya penulisan saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya pihak lain yang diajukan di Lembaga Pendidikan tinggi lainnya. Sumber-sumber lain yang menjadi referensi dan rujukan di dalam penulisan skripsi ini telah ditulis ataupun dikutip menggunakan kaidah keilmuan yang sesuai dan disertakan untuk menjadi koreksi di kemudian hari. Apabila terdapat unsur-unsur plagiarisme di dalam tulisan skripsi ini, maka saya siap bertanggung jawab dan siap menerima konsekuensi yang ada.

Semarang, 17 Desember 2023

Yang menyatakan,

Akh. Danial Falahudin

NIM. 1701026110

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul " Strategi Konvergensi Radio Rasika USA Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman di Era Digital." Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Nizar, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag, yang telah memberikan kemudahan terkait perkuliahan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo H. M. Alfandi, M.Ag, yang sudah memberikan fasilitas sarana dan prasarana selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Dosen Pembimbing Ibu Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D., yang telah memberikan arahan, menunjukkan hal-hal yang harus dibenahi oleh penulis, dan mengkomodasikan kritik membangun yang sangat berguna bagi penulis.
5. Seluruh dosen dan staff karyawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Jajaran kepengurusan Radio Rasika USA khususnya Ibu Ratna Mufidah dan Bapak Yulius Ardian.
7. Bapak, Ibu, dan saudara-saudari tercinta yang telah memberi dukungan dan doa yang tiada hentinya. Tanpa dukungan dan doa dari mereka penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat seperjuangan skripsi (Amir, Zaki, Hanif, Zain, Baginda, Bayu, Afif, Mila dan teman lain) yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik riil maupun materiil. Terima kasih

Atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang baik bagi kita semua. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bisa memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membacanya dan penulis sendiri khususnya.

Semarang, 18 Desember 2023

Akh. Danial Falahuddin

NIM. 1701026110

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah tidak akan membebani seseorang melebihi batas kemampuannya,”  
(QS. Al-Baqarah: 286).

### **Persembahan**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri Walisongo
2. Orang Tua
3. Keluarga
4. Orang-orang Tercinta

## ABSTRAK

**Falahudin, A. D. (2023).** Strategi Konvergensi Radio Rasika USA Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman di Era Digital. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Era digital memberikan pengaruh terhadap media untuk terus berkembang mengikuti zaman, tidak terkecuali bagi media radio. Radio Rasika USA memiliki strategi konvergensi untuk menjangkau khalayak di tengah perkembangan dunia yang semakin pesat. Berlandaskan hal tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi konvergensi Radio Rasika USA untuk mempertahankan eksistensi dan menjaga nilai keislaman di era digital. Kemudian, tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi strategi konvergensi Radio Rasika USA untuk mempertahankan eksistensi dan menjaga nilai keislaman di era digital.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif, sehingga data-data yang disajikan bersifat deskriptif dan berupa kata-kata ataupun kalimat-kalimat untuk mendukung interpretasi yang mendalam. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, strategi konvergensi media Radio Rasika USA FM dilaksanakan dengan langkah (1) perluasan ke media digital, (2) konten multi-platform, (3) keterlibatan pendengar, dan (4) pemanfaatan media sosial dengan mengadopsi strategi konvergensi yang relevan, efektif, efisien, dan praktis. Selain itu, Radio Rasika USA juga melaksanakan strategi berikut ini: (1) konten islami yang beragam, (2) penyebaran nilai-nilai moral, (3) kajian ilmu keislaman, (4) konten interaktif, dan (5) penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Radio Rasika USA FM dapat memenuhi kebutuhan audiensnya yang ingin mendapatkan konten Islami yang berkualitas diiringi keikutsertaan dalam perkembangan teknologi modern. Sehingga, Radio Rasika USA FM masih bertahan eksistensinya dan menjaga nilai keislaman dalam siaran yang dilakukan. Saran yang dapat disampaikan yaitu dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam terkait data-data yang identic dengan strategi konvergensi media.

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Sumber dan Jenis Data.....	8
3. Definisi Konseptual.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Analisis Data.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Konvergensi Media.....	13
B. Radio dan Era Digital.....	17
C. Nilai Keislaman.....	18
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran Umum Radio Rasika USA.....	22
1. Sejarah dan Profil Radio Rasika USA.....	22
2. Jadwal Siaran Radio Rasika USA.....	25

3.	Prestasi Radio Rusika USA .....	26
4.	Program Acara Radio Rasika USA .....	27
B.	Konvergensi Media Radio Rasika USA FM dalam Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman .....	30
BAB IV ANALISIS DATA.....		37
A.	Strategi Konvergensi Radio Rasika USA FM sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi .....	37
B.	Strategi Konvergensi Radio Rasika USA FM sebagai Upaya Menjaga Nilai Keislaman .....	40
BAB V PENUTUP .....		45
A.	Simpulan.....	45
B.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....		46
LAMPIRAN.....		49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era konvergensi telah dirasakan dengan kehadiran internet yang turut mempengaruhi keberlangsungan media di Indonesia. Salah satu media yang ikut mengaplikasikan konsep konvergensi tersebut adalah radio. Radio Rasika USA FM merupakan salah satu radio di Kabupaten Semarang yang sudah mengaplikasikan konvergensi media melalui pengembangan konten digitalnya. Hadirnya *new media* sebagai salah satu media komunikasi yang mempunyai banyak pengguna, menjadi salah satu hal yang dapat mengalihkan keberadaan media konvensional. Hal tersebut butuh menjadi atensi bagi media konvensional untuk menjadikan strategi transformasi dan inovasi supaya tetap bertahan di era digital (Lathifah & Ismandianto, 2021).

Begitu pesatnya perkembangan internet menjadi kompetitor berat bagi pemilik dan pengelola stasiun radio. Hal tersebut dibuktikan dengan data survei Radio Indonesia tahun 2020 yang memaparkan bahwasanya jumlah pendengar radio di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2017, pendengar radio di Indonesia mencapai 62,3 juta orang dengan durasi rata-rata 2,5 jam per harinya, tetapi hal itu terus mengalami penurunan hingga tahun 2020, yakni menjadi 22,8 juta orang dengan durasi rata-rata 2 jam saja (Indonesia, 2020). Senada dengan Radio Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) juga memaparkan bahwa pendengar radio di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2018 (sebesar 12,73%) hingga tahun 2021 (sebesar 9,85%). Berbeda dengan penurunan pendengar radio, BPS mengatakan bahwasanya penonton televisi masih kokoh dengan persentasenya, yakni sebesar 86,96% pada tahun 2021. Selain itu, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa pada tahun 2020, pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta orang.

Penurunan pendengar tersebut tentu tidak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi yang terjadi. Teknologi terus melahirkan media-media komunikasi baru dan berinovasi untuk mengembangkan media yang telah ada. Kondisi ini membuat radio sebagai media konvensional mau tidak mau harus melakukan adaptasi agar tetap digemari oleh pendengarnya.

Pengelola stasiun radio diwajibkan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam memikat atensi pendengar. Sebab apabila kalah dalam bersaing, eksistensi radio dapat teralihkan sebab dikalahkan oleh media internet. Radio diwajibkan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama internet. Jika tidak demikian, radio dapat kalah bersaing dan mati secara berangsur-angsur. Tata kelola radio wajib untuk terus diperbaiki demi keberlanjutan radio siaran dan mempunyai strategi dalam menghadapi persaingan dengan media sosial lainnya (Nasution, 2018).

Munculnya platform yang menyamai radio semacam Discord, Joox, Podcast Clubhouse, dan Spotify menjadi daya pikat bagi pendengar radio untuk bergeser sebab lebih mudah untuk memutar lagu yang diinginkan di manapun dan kapanpun. Munculnya platform tersebut tidak spontan menjadi penghalang bagi industri radio, sebab radio mempunyai kelebihan yakni substansi yang merekat pada radio dalam mengkonstruksi relasi antara penyiar dengan pendengarnya (Lathifah & Ismandianto, 2021). Pendengar radio dapat mengirimkan salam atau permintaan lagu dan akan memperoleh kesenangan tersendiri saat pesan tersebut dibacakan dalam siaran. Hal tersebut tidak dapat diperoleh saat seseorang mendengarkan musik melalui Joox atau platform lain.

Radio adalah salah satu media massa yang ikut serta memasuki dunia digital. Para pendengar radio saat ini dapat mengakses siaran radio melalui internet. Pendengar tetap dapat mendengarkan siaran radio secara *online*, sehingga arah komunikasi di antara para pendengar dengan media massapun sekarang ini dapat terjalin secara lebih interaktif (Nasrullah, 2015). Hal tersebut merupakan konvergensi media yang terjadi sebab adanya integrasi antara media konvensional ke media digital atau *new media*.

Konvergensi media merupakan peristiwa bergabungnya berbagai media yang sebelumnya dinilai berbeda dan terpisah yang mencakup media cetak ataupun media elektronik, kemudian menjadi satu ke dalam suatu media tunggal. Konvergensi media internet juga mengintegrasikan 3 (tiga) tahapan atau disebut juga dengan “3C” yaitu: *computing* (memasukkan data melalui komputer), *communication* (komunikasi), dan *content* (konten/substansi) (Ma’rifah, 2018).

Singkatnya, konvergensi media berarti adanya pemusatan media di ruang digital. Pemusatan tersebut seperti pembuatan *platform* sosial media, adanya siaran langsung digital dan pengembangan web media sehingga dapat memberikan akses kepada para pengguna digital. Oleh sebab itu, saat ini disebut sebagai era konvergensi media. Dalam hal ini masyarakat menggunakan suatu perangkat yang multifungsi dan

dapat mengakses ke beberapa hal atau aktivitas dalam waktu bersamaan; contohnya yaitu mengakses internet sembari mendengarkan radio. Radio mempertahankan eksistensinya dengan memanfaatkan *new media* supaya lebih mudah diakses.

Di tengah kemudahan tersebut, radio konvensional justru mengalami ketertinggalan. Peran radio konvensional dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat semakin berkurang sejalan dengan budaya baru masyarakat yang terbentuk sebagai dampak dari digitalisasi. Hal tersebut yang menjadi tantangan bagi radio konvensional agar dapat mempertahankan pendengarnya, mengingat digitalisasi merambah dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat. Selain itu, tingkat persaingan di industri penyiaran menjadi meningkat. Maka dari itu, radio memerlukan sebuah strategi supaya tetap memikat atensi pendengar.

Rasika USA FM merupakan salah satu radio yang telah mengaplikasikan konvergensi media dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi. Wujud transformasi yang telah dilakukan oleh Rasika USA FM adalah dengan membuat *website* yang dapat diakses pendengar melalui <https://rasikafm.com/> maupun aplikasi Rasika USA yang dapat diunduh di App Store dan Play Store, serta berinteraksi melalui sosial media instagram @rasikausa.

Selama kurun waktu 30 tahun mengudara, Rasika Fm menjadi salah satu inisiator pemusatan digital di wilayah Kabupaten Semarang. Strategi ekspansi digital ini cukup untuk Rasika Fm tetap mengudara di tengah wabah pandemi tahun 2020 silam. Selain itu, Rasika Fm juga memperoleh beberapa penghargaan selama 30 tahun lebih mengudara seperti pelopor *radio traffic* atau informasi mengenai jalan di wilayah Semarang dan sekitarnya, memperoleh gelar radio swasta terbaik se-Jawa Tengah pada ajang Harsiarnas (Hari Penyiaran Nasional) tahun 2012, dan memperoleh penghargaan dalam kategori radio digital terbaik di ajang *Indigo Fellowship* pada tahun 2013 (Munir, 2008). Selain prestasi tersebut, Radio Rasika USA FM juga tetap menjaga nilai keislaman. Hal tersebut dilaksanakan Radio Rasika USA FM melalui sejumlah program siaran yang berkaitan erat dengan keislaman. Program siaran tersebut yakni istighosah dan mutiara hikmah yang disiarkan beberapa kali dalam sehari.

Radio Rasika USA FM dalam pelaksanaannya telah mengimplementasikan perintah Rasulullah sebagaimana berikut ini:

يَلْغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

*Artinya: "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat," (HR. Bukhari).*

Berlandaskan perihal yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti ingin menelaah bagaimana radio Rasika USA FM dalam usaha mempertahankan eksistensinya dan menjaga nilai keislaman pada program siarannya melalui strategi konvergensi media. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Konvergensi Radio Rasika USA sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital"**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi konvergensi media radio Rasika USA FM sebagai upaya mempertahankan eksistensi di era digital?
2. Bagaimana strategi konvergensi media radio Rasika USA FM sebagai upaya menjaga nilai keislaman di era digital?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi konvergensi media Radio Rasika USA FM sebagai upaya mempertahankan eksistensi di era digital.
2. Mengidentifikasi strategi konvergensi media Radio Rasika USA FM sebagai upaya menjaga nilai keislaman di era digital.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tinjauan akademik dalam bidang media dan konvergensi. Selain itu, diharapkan penelitian ini menjadi referensi teoritis terkait bagaimana proses konvergensi media di media radio sehingga menjadi acuan untuk melihat dinamika media khususnya radio di era digital.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dalam pandangan praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan media khususnya radio dalam membuat kebijakan terkait dengan konvergensi media sehingga dapat dilakukan secara efektif serta efisien.

## E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian maupun kajian yang berkaitan dengan strategi konvergensi media Radio Rasika USA FM sebagai upaya mempertahankan eksistensi di era digital, dalam hal ini penulis merujuk pada beberapa penelitian dan kajian antara lain:

1. Jurnal Penelitian dengan judul "*Konvergensi Media Dakwah: Studi Kasus Radio Komunitas Ma'dinul Ulum Tulungagung*" yang ditulis oleh Redi Panuju', dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya (2017). Studi ini membahas konvergensi media yang dilakukan oleh radio komunitas Pesantren Madinul Ulum (Ma-du) di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Jawa Timur dalam upaya mengembangkan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif selama bulan Januari hingga Agustus 2016. Studi ini menemukan bahwa dengan memanfaatkan celah regulasi, radio komunitas Madu melakukan konvergensi media untuk berdakwah. Ini dilakukan melalui pemanfaatan media *streaming*, membangun jaringan radio komunitas, melakukan sinergi dengan radio siaran swasta, mendirikan TV swasta, mengkombinasikan radio siaran dengan media *online*, dan mengkombinasikan kegiatan *on-air* dengan *off-air*.
2. Penelitian Skripsi dengan judul "*Strategi Komunikasi dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika FM*" yang ditulis oleh Misbahul Munir, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2018). Sebagai media dakwah Radio Rasika FM memiliki peranan dalam perkembangan dan penyiaran dakwah khususnya dalam program Mutiara Hikmah. Program ini berisi nilai-nilai agama dan spiritualitas Islam dan juga kajian tasawuf yang diasuh oleh almarhum KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi yang merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Fitrah Surabaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi yang digunakan oleh Radio Rasika FM dalam program Mutiara Hikmah adalah menyusun strategi komunikasi dan strategi program.
3. Jurnal Penelitian dengan judul "*Konvergensi Media pada Perkembangan Radio Komersial di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM)*" yang ditulis oleh Fitriana Nur Annisa, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2021). Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada bagaimana radio sebagai media tradisional dapat terus berkembang dengan menerapkan konvergensi media. Garis besar tulisan ini membahas radio yang mulai

berkolaborasi dengan media baru dan pengaruhnya terhadap perkembangan Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan pihak internal Radio Geronimo FM dan Radio Swaragama FM. Hasil dari penelitian ini adalah kedua radio sudah sangat memaksimalkan konvergensi media dengan baik yang dibuktikan dengan perluasan jangkauan pendengar, memperbesar kesempatan pengiklan dengan media sosial, dan perluasan ekonomi mengacu konglomerasi ekonomi.

4. Jurnal Penelitian dengan judul *“Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19”* yang ditulis oleh Khasna, Lathifah, dan Ismandianto, mahasiswa Universitas Riau (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat eksistensi RRI Pekanbaru setelah melakukan konvergensi media dan melihat dampak konvergensi media yang dirasakan oleh internal maupun pendengar RRI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta diperkuat dengan konsep *Mediamorfosis Roger Fidler*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa segmentasi pendengar atau pemirsa belum banyak, karena khalayak mencari informasi atau hiburan melalui media sosial. Langkah yang dilakukan RRI Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensi di era digital, adalah dengan terus mengikuti perkembangan teknologi terutama di masa Covid-19. Konvergensi yang dilakukan memunculkan karakter yang semakin interaktif mampu memperoleh konsekuensi langsung atas pesan yang disampaikan.
5. Skripsi Penelitian dengan judul *“Strategi Kreatif RRI dalam Mempertahankan Pendengar Melalui Program Belajar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru”* yang ditulis oleh Fathudin, mahasiswa Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (2021). RRI merupakan satu-satunya radio milik pemerintah yang ada di Pekanbaru. Radio ini menyajikan program belajar yang menjadikan solusi di tengah masa pandemi Covid-19 untuk para pelajar, khususnya di Pekanbaru agar dapat memanfaatkan sistem belajar melalui radio. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kreatif program pembelajaran RRI dalam mempertahankan pendengar di RRI melalui tiga indikator yakni penyusunan perencanaan program, penetapan tujuan program, pelaksanaan evaluasi, dan pemantauan program.

Kelima penelitian tersebut mempunyai konsentrasi masing-masing, penelitian pertama berkonsentrasi pada aspek dakwah dan bagaimana konvergensi media memberikan dampak efektif pada dakwah, penelitian kedua berkonsentrasi pada strategi komunikasi dalam salah satu segmen yang mempunyai topik dakwah, sedangkan penelitian ketiga berfokus pada efisiensi komersial melalui konvergensi media, penelitian keempat berfokus pada usaha untuk mempertahankan eksistensi pada masa pandemi, dan penelitian kelima berfokus pada strategi kreatif untuk mempertahankan pendengar.

Dari kelima penelitian tersebut, penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada konvergensi media pada radio sehingga dapat mempertahankan eksistensi radio tersebut. Penelitian ini menitikberatkan pada usaha digitalisasi radio di beberapa *platform* virtual seperti sosial media dan *platform livestreaming* yang digunakan oleh radio Rasika USA FM sehingga dapat dipetakan dampak dan efisiensi dari konvergensi media itu sendiri.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan, yang didapat dari subjek yang diamati secara langsung. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui (Muttaqien & Strauss, 2007).

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian; misalnya sikap, tindakan, motivasi, maupun persepsi secara holistic dengan cara deskripsi berupa kata-kata atau kalimat dan bahasa pada sebuah konteks khusus alamiah serta dengan menggunakan berbagai cara alamiah (Moleong, 2016).

Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia yang lebih memfokuskan pada karakteristik, kualitas, serta korelasi antar aktivitas. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, maupun perubahan pada variable-variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan sebuah keadaan yang apa adanya (Sukmadinata, 2011).

## 2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah bahan yang didapatkan secara langsung melalui sumber informasi (informan) dan juga catatan lapangan yang linear dengan persoalan yang akan dikaji. Pada penelitian ini, penulis memilih informan-informan yang dinilai menguasai permasalahan dan mempunyai data serta bersedia membagikan informasi data kepada penulis.

Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara *interview* bersama informan yang telah dipilih dengan berdasarkan panduan wawancara mengenai Strategi Konvergensi Radio Rasika USA sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman di Era Digital. Wawancara akan dilakukan pada informan yang dinilai mempunyai data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu; Kepala Direksi Rasika USA FM, Kepala Divisi dan Staf Program USA FM Semarang.

## 3. Definisi Konseptual

Strategi berasal dari kata Yunani "*strategos*", yang berarti "*Jenderal*". Oleh karena itu, kata "strategi" secara harfiah berarti "Seni dan Jenderal". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran serta memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Antonio, 2001).

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berhubungan dengan ide, perencanaan, dan pelaksanaan suatu aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, mempunyai tema, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan, dan mempunyai taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Tjiptono, 2000).

Sedangkan konvergensi adalah suatu produk ber*platform* digital yang secara fisik telah mengintegrasikan dua, atau lebih teknologi ber*platform* digital untuk menjadi bentuk produk yang umum. Pengertian terkait konvergensi semakin

mengerucut yaitu bergabungnya layanan yang dahulu terpisah, termasuk telepon, televisi, internet, serta kabel (Veronika, 2013). Konvergensi media dapat disimpulkan sebagai pertukaran informasi ke berbagai perangkat dengan menggunakan teknologi sebagai perantara untuk memudahkan seseorang dalam mencari sebuah informasi (Hana & Iswahyuningtyas, 2017). Konvergensi media dapat dikarakteristikan lagi menjadi konvergensi *platform* dan konvergensi format/konten.

Konvergensi platform terjadi ketika berbagai platform media menggabungkan konten mereka di platform online seperti situs web, aplikasi seluler, dan jejaring sosial (Jenkins, 2006). Sedangkan konvergensi format atau konvergensi konten terjadi ketika konten yang sebelumnya memiliki format khusus untuk satu media, seperti video untuk televisi, audio untuk radio, dan tulisan untuk surat kabar, sekarang dapat dihadirkan dalam berbagai format yang dapat diakses melalui berbagai platform (Dwyer & Martin, 2010).

Nilai-nilai agama Islam memuat Aturan-aturan Allah antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Manusia akan mengalami ketidaknyamanan, ketidakharmonisan, ketidaktentraman, atau mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalani hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Allah (Muhtadi, 2006).

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan pengambilan data yang dilakukan secara terstruktur, semi struktur, dan tidak berstruktur kepada subjek penelitian. Penelitian ini membutuhkan informasi yang empatik dan terperinci. Oleh karena itu, upaya dilakukan untuk membangun lingkungan yang nyaman di rumah orang yang diwawancarai atau di lokasi yang menjadi pilihan mereka (Salama dkk., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti harus mencari dan memilih responden yang dapat menceritakan peristiwa dan pengalaman yang dialaminya (Salama & Chikudate, 2021). Mengacu pada hal tersebut, peneliti akan mewawancarai beberapa *stakeholder* yang mempunyai peran dalam

pengembangan konvergensi media, yakni Ratna Mufidah selaku *Station Manager* dan Yulius Ardhian sebagai *Program Director*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati segala tingkah laku secara langsung terhadap objek yang diteliti (Bungin, 2012). Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan terhadap semua fenomena yang ditemui dengan menggunakan catatan lapangan. Pada penelitian ini, objek yang diobservasi adalah radio Rasika USA FM. Adapun observasi tersebut mengacu pada sejumlah aspek, yakni gambaran umum terkait radio Rasika USA FM (profil, sejarah, struktur organisasi, data perusahaan, jadwal siaran, prestasi, periklanan, prestasi, dan program acara), aktivitas radio Rasika USA FM yang terkait dengan strategi konvergensi, dan dampaknya terhadap eksistensi serta pelestarian nilai-nilai keislaman di radio Rasika USA FM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbasis teks dan jurnal yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data penunjang topik utama. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah berupa sejumlah literatur yang relevan, seperti jurnal-jurnal, buku-buku, dan sejenisnya. Selain itu, penelitian membutuhkan dokumentasi lainnya, seperti foto-foto terkait radio Rasika USA FM, dan sejenisnya.

## 5. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Analisis data dengan model tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini, dikarenakan pengambilan data dan informasi lanjutan secara langsung bersinggungan dengan objek penelitian. Lebih lanjut, teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah teori konvergensi media *mode* Hery Jenkins. Adapun analisis data model *Miles and Huberman* menggunakan 4 (empat) tahap, yakni tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data, dan dilanjutkan dengan tahap verifikasi/penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, yakni wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Proses pengumpulan data melibatkan informan mulai dari aktivitas, latar, atau konteks dalam penelitian. Data yang didapat ialah hasil wawancara dengan objek penelitian terkait, hasil pengamatan, dan dokumentasi penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian, pengurangan, dan pengeliminasian dengan tujuan mempertajam, menggolongkan, dan membuang data yang tidak perlu, sehingga dapat ditarik sebuah interpretasi data dari kegiatan penelitian. Kemudian dilakukan pemeriksaan apabila data telah terkumpul guna mengetahui kelengkapan dan kesesuaian terhadap penelitian ini.

c. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, gambar, tabel, dan grafik. Tujuan dari penyajian data ialah digunakan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat memberikan gambaran tentang kondisi yang terjadi di lapangan. Setelah data diperiksa dan sudah sesuai dengan penelitian, maka data tersebut akan disusun dan dikelompokkan berdasarkan pokok pembahasan penelitian.

d. Verifikasi/Kesimpulan Data

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir, yang mana peneliti diharuskan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna atas setiap fenomena yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji data yang terkait dengan Strategi Konvergensi Radio Rasika USA sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman di Era Digital.

## G. Sistematika Penulisan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi

**BAB II KERANGKA TEORI**

Pada bab ini berisi struktur teoritis tentang konvergensi media, radio di era digital, dan nilai keislaman.

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang profil radio, visi dan misi, struktur organisasi, dan program-program yang disajikan oleh Radio Rasika USA FM, serta hasil penelitian yang terkait.

**BAB IV ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang analisis strategi konvergensi media radio Rasika USA sebagai upaya mempertahankan eksistensi dan menjaga nilai keislaman di era digital.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Konvergensi Media**

Kata kunci dari konvergensi media ialah digitalisasi. Hal ini dikarenakan segala bentuk informasi maupun data diubah dari format analog ke digital yang kemudian mengarah pada terciptanya produk yang aplikatif sehingga mampu melakukan fungsi audiovisual juga komputasi (Asy'ari & Luthfi, 2018). Konvergensi media adalah sebuah penggabungan media yang digunakan dan diarahkan untuk suatu tujuan tertentu. Kata penggabungan media yang diusung dalam perkembangan teknologi meliputi integrasi *text*, gambar, suara, angka, gambar, dan video. Ketika layanan baru berkembang dan semakin luas, maka hal itu akan mengubah pola kehidupan masyarakat dan persepsi masyarakat (Briggs & Burke, 2006).

Kehadiran konvergensi media terjadi antara tahun 1931-1935 yang dimulai dari bagian konvergensi media dimensi teknologi yang merujuk dalam sektor produksi film, kemudian dimensi budaya dan industri mencakup musik dan radio (Prasetyadi & Nugroho, 2014). Dari sejarah tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan media bergerak bersatu menjadi lebih baik dan saling mengisi baik dalam dimensi teknologi, industri, maupun budaya. Dimulai dari dimensi teknologi konvergensi yang berhasil menggabungkan format audio dan visual yang menghasilkan film bersuara dan kini konvergensi media berkembang lebih pesat dengan hadirnya teknologi digital dan jaringan komputer yang biasa disebut internet. Konvergensi menyebabkan media tidak lagi berjalan terpisah, namun bergerak saling mengisi dan saling mempengaruhi sehingga membentuk jaringan yang utuh.

Ahli komunikasi Henry Jenkins mendefinisikan konvergensi media sebagai suatu aliran konten dalam beberapa *platform* media, kerjasama industri dalam media, dan kegiatan migrasi media. Konvergensi media merupakan suatu kemampuan untuk menyebarkan berbagai bentuk konten ke masyarakat (Jenkins, 2006). Hal ini membuat masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi di beberapa *platform* sekaligus karena konten yang ditawarkan lebih beragam (Grant & Wilkinson, 2009). Maka dari itu konvergensi media menimbulkan fenomena di mana masyarakat akan menggunakan

satu perangkat untuk dua atau lebih kegiatan sekaligus karena dengan satu perangkat dapat mengakses lebih dari satu *platform* (Trinoviana, 2017).

Kata konvergensi juga dapat diartikan sebagai gambaran perubahan teknologi, industri budaya, dan sosial. Perubahan ini terjadi secara radikal dikarenakan adanya penanganan, penyediaan, pendistribusian, dan proses informasi yang berbentuk teks, audio, visual, dan data (Preston, 2001). Terjadinya konvergensi media didasari karena adanya proses interaksi yang kompleks antara media lama dan media baru yang didukung oleh penataan kembali industri media (Dwyer, 2013). Banyak yang beranggapan bahwa konvergensi media ini menggeser dan menghilangkan media tradisional, namun sebenarnya antara media baru dan media lama ini berinteraksi lebih kompleks dalam suatu ruang yang lebih luas. Anggapan sesungguhnya konvergensi adalah sebuah konsep lama yang mengambil makna baru (Jenkins, 2006).

Konvergensi media dapat dikatakan sebagai sebuah proses yang terus berjalan sesuai dengan perkembangan budaya di masyarakat. Pada era konvergensi seperti sekarang ini masyarakat akan menggunakan media yang dapat menghubungkan satu sama lain dalam proses interaksi sosial maupun dalam proses pencarian informasi. Isi konten media pun akan lebih fleksibel dalam menyediakan informasi. Sehingga adanya konvergensi media ini dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan media baru.

Konvergensi media telah merubah pola dasar kehidupan manusia. Secara tidak langsung, penerapan konvergensi juga berdampak pada sektor ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Konvergensi ini dapat dilakukan ketika konten yang telah selesai diproduksi dapat hadir dalam bentuk digital. Dalam konvergensi media, internet, dan komputer memiliki peran yang besar. Seperti yang sudah ditekankan di atas, bahwa konvergensi akan menjadikan media lama dan media baru hidup secara berdampingan. Kemunculan konvergensi media membuat banyaknya media tradisional melakukan perubahan. Karena kekuatan dari media konvergen dapat memadukan sifat komunikasi massa dan komunikasi antar pribadi dalam satu media sekaligus (Haryati, 2012).

Menurut Jenkins (2004), konvergensi memiliki beberapa jenis, diantaranya:

1. *Technological Convergence* (Konvergensi Teknologi), di mana sebuah konten atau informasi yang dahulu dipublikasikan berupa kata, suara, dan gambar kini telah bertransformasi dalam bentuk digital yang memungkinkan masyarakat luas menikmati berbagai sajian konten di satu *platform*. Konsep menggunakan satu

platform ini dimaksudkan untuk mengefisiensi kegiatan pencarian informasi dengan menggunakan media baru seperti internet dan *smartphone*.

2. *Economic Convergence* (Konvergensi Ekonomi), Henry Jenkins memberikan pernyataan mengenai integrasi horizontal yang mengacu pada konglomerasi dalam industri hiburan, ia memberikan contoh sebuah perusahaan AOL *Time Warner* yang sekarang menjadi pemeran penting dalam industri televisi, film, *video games*, buku, *website*, music, bahkan bisnis *real estate*.
3. *Social or Organic Convergence* (Konvergensi Sosial-Psikologi), pada bidang ini konvergensi menciptakan bentuk perilaku *multitasking* di masyarakat dalam mengakses berbagai bentuk informasi.
4. *Cultural Convergence* (Konvergensi Budaya), konvergensi membuka peluang di era media baru ini baik untuk penerima atau penyedia informasi. Konvergensi menyebabkan perubahan budaya dalam proses pencarian informasi yang dulunya sangat terbatas menjadi lebih kompleks dan luas. Fenomena ini membuat masyarakat atau audiens penerima informasi dapat memilih informasi, mengomentari, singkatnya penerima memiliki kebebasan untuk menerima atau tidaknya informasi tersebut.
5. *Global Convergence* (Konvergensi Global), konvergensi ini merupakan proses budaya yang jauh secara geografis saling mempengaruhi. Contohnya Industri sinema Nigeria, yang dijuluki *Nollywood*, mengambil isyarat dari *Bollywood* India, yang terinspirasi oleh *Hollywood* di Amerika Serikat. Kartun *Tom and Jerry* sangat populer di saluran televisi satelit Arab. Film horor Amerika yang sukses *The Ring and The Grudge* adalah *remake* dari *hit* Jepang. Keuntungan dari konvergensi global adalah akses ke kekayaan pengaruh budaya.

Dapat dikatakan bahwa konvergensi merupakan salah satu perkembangan media massa dengan melibatkan banyak faktor di dalamnya. Kehadiran internet sebagai media baru ini juga mendorong media massa untuk menerapkan konsep konvergensi media yang kemudian menciptakan bentuk media *online*, *e-paper*, *e-books*, radio *streaming*, media sosial, dan digabung dengan media lain. Konvergensi lahir dari irisan tiga unsur media baru yaitu, jaringan komunikasi, teknologi, dan konten media (Flew, 2005). Sebenarnya konvergensi fokus mengacu pada konvergensi teknologi, konvergensi fungsi, konvergensi kompetitif, dan konvergensi struktur industri. Selain faktor kemajuan teknologi, konvergensi media didukung juga dengan keberadaan media *online* (*cyber media*), fungsi media, dan kompetisi media (Alan, 2006).

Hal ini kemudian mendasari perusahaan media massa dalam mengadopsi teknologi digital dan melahirkan konvergensi media yang dipengaruhi oleh tekanan dalam bisnis media massa. Kini para pegiat industri media massa (televisi, radio, media cetak) berlomba-lomba menganut konvergensi media. Karena dengan konvergensi sebuah struktur industri menjadi lebih kuat dan perluasan *audience* akan lebih stabil bahkan signifikan. Pada akhirnya, sesuai dengan ungkapan Jenkins bahwa konvergensi menggambarkan kekuatan perubahan dalam industri media.

Konvergensi media adalah fenomena di mana platform-platform media tradisional, seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah, bergabung menjadi satu dalam lingkungan digital yang terintegrasi. Konvergensi platform adalah salah satu aspek utama dari konvergensi media ini. Hal ini terjadi ketika berbagai platform media menggabungkan konten mereka di platform online seperti situs web, aplikasi seluler, dan jejaring sosial. Sebagai contoh, perusahaan media saat ini menghadirkan konten mereka di berbagai platform agar dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas dan sesuai dengan preferensi konsumen yang semakin beragam (Jenkins, 2006).

Selain konvergensi platform, konvergensi media juga melibatkan konvergensi format atau konvergensi konten. Konvergensi format terjadi ketika konten yang sebelumnya memiliki format khusus untuk satu media, seperti video untuk televisi, audio untuk radio, dan tulisan untuk surat kabar, sekarang dapat dihadirkan dalam berbagai format yang dapat diakses melalui berbagai platform. Misalnya, pengguna sekarang dapat menonton video di televisi, komputer, atau ponsel pintar, mendengarkan podcast di platform streaming audio, atau membaca artikel berita melalui situs web atau aplikasi berita. Ini mencerminkan pergeseran dalam preferensi konsumen dan perubahan dalam cara konten disajikan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Dwyer & Martin, 2010).

Konvergensi media juga membawa perubahan dalam pola konsumsi media. Konsumen tidak lagi terbatas pada satu platform atau saluran tertentu, tetapi mereka memiliki akses yang lebih fleksibel dan terintegrasi melalui berbagai platform. Sebagai contoh, seseorang dapat menonton acara televisi favorit mereka melalui layanan streaming online, mendengarkan siaran radio melalui aplikasi seluler, dan membaca berita terbaru melalui situs web berita. Konvergensi media memungkinkan konsumen untuk memiliki kontrol lebih besar atas konten yang mereka konsumsi dan kapan mereka mengaksesnya (Killebrew, 2007).

## B. Radio dan Era Digital

Perkembangan jaman membuat radio semakin terpinggirkan namun tetap ada. Persaingan industri penyiaran radio di tengah era digitalisasi seperti sekarang kian ketat. Industri penyiaran dituntut untuk dapat mengikuti *trend* masa kini, di mana industri 4.0 sedang berkembang. Radio konvensional lokal maupun nasional dapat dipastikan tertinggal jika tidak melakukan transformasi inovasi.

Radio merupakan salah satu jenis media massa tradisional yang bersifat satu arah yang memiliki peran untuk menyampaikan segala bentuk pesan (informasi, berita, hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan siar yang luas (Effendy, 2009). Pada saat ini, radio yang dikenal dengan media konvensional lama tersebut dapat berteman baik bahkan bertransformasi dengan media baru karena radio memiliki ciri khasnya tersendiri.

Radio memiliki ciri dan keunikannya sendiri dibanding dengan media massa lainnya. Radio bersifat auditif terbatas yang mengandalkan suara dan hanya dapat didengar. Karena itulah, radio cukup sederhana karena tidak menuntut pendengarnya untuk memiliki kemampuan membaca dan melihat, melainkan hanya cukup mendengarkan. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan (Masduki, 2004).

Sifat lainnya yang membedakan dengan media massa lain yaitu radio menyajikan berita atau informasi yang cepat, cepat dalam artian *up to date*, kemudian menciptakan *theater of mind* atau imajinasi pendengar, dan terakhir membentuk komunikasi interpersonal antara penyiar dan pendengar yang kemudian menciptakan keakraban (Djamal & Fachruddin, 2017). Hal itulah yang membuat radio masih tetap bertahan di zaman ini dan masih diminati oleh masyarakat.

Lembaga independen penyedia layanan teknologi Radio 2.0, *E-Broadcasting Institute* menjelaskan bahwa industri radio sudah telah memasuki revolusi yaitu teknologi radio 2.0. Teknologi Radio 2.0 membuat siaran radio akan lebih mudah dinikmati dan efektif karena dapat diakses secara digital, internet & *mobile (streaming)*, dan situs jejaring media sosial. Gambaran minat pendengar radio 2.0 dan gambaran bagaimana radio *broadcasting* dengan prinsip pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta kolaborasi dari elemen yang ada dapat menjadi inspirasi model bisnis yang dapat dimanfaatkan pengelola radio dengan menyesuaikan infrastruktur yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah (Harliantara, 2019).

Penyediaan layanan yang dapat diakses secara menyeluruh oleh masyarakat secara *continue, reliable*, dan serentak merupakan suatu bentuk perwujudan dalam hal pelayanan terhadap akses publik secara merata. Model radio 2.0 memiliki fungsi yang cukup membantu dalam mendukung operasional dan bisnis radio. Model ini digunakan untuk mengelola siaran, portal atau *website* radio, dan untuk penyatuan konten dari web radio. Radio 2.0 terdiri dari 3 aplikasi yaitu (Puteri, 2011):

1. *Radio Automation 2.0 (RISE – Radio Broadcasting Integrated System)*: aplikasi ini digunakan untuk mengelola siaran dan mendukung bagian operasional seperti pengelolaan program siaran, berita/informasi, pengelolaan musik, iklan, pelaksanaan *on-air, tapping, monitoring* siaran, iklan, serta laporan.
2. *Website Radio 2.0*: aplikasi yang digunakan untuk mengelola portal/*website* radio, yang terintegrasi dengan solusi RISE dengan kelengkapan *Live Streaming* dan Manajemen Konten Radio (multimedia: *text*, audio, dan audiovisual).
3. *Radio Collaboration 2.0*: aplikasi yang digunakan untuk penyatuan konten (secara otomatis) dari *website* radio.

Model radio 2.0 juga dapat disebut dengan radio internet. Menurut Marshal McLuhan, radio internet ibarat kaca spion dengan inovasi dari isi audio melalui teknologi internet (Hartley, 2010). Perkembangan radio internet di Indonesia lahir setelah adanya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 21 Tahun 2009 tentang standar penyiaran digital untuk penyiaran radio sehingga mendorong hadirnya radio internet. Aturan Menteri mengenai *digital audio broadcasting* ini berimplikasi pada optimalisasi frekuensi dan mengubah tatanan bisnis radio berbasis internet. Kolaborasi antar industri radio dibutuhkan di sini, agar proses transformasi berhasil.

Radio berbasis internet ini diciptakan karena radio siaran di Indonesia di rasa telah mengalami kejenuhan dengan beberapa permasalahan yang kompleks seperti biaya operasional, produktivitas rendah, tidak inovatif, dan ketidaksiapan menghadapi media baru (Apriliani, 2011).

### C. Nilai Keislaman

Nilai berarti sesuatu yang harus diyakini atau dipercaya bagi manusia sebagai acuan dalam bertindak. Di dalam nilai terdapat kualitas yang menjadikan suatu hal itu dapat disukai, berguna, dan dihargai. Nilai sering dipergunakan untuk hal-hal yang menunjukkan harga atau penghargaan, guna atau kegunaan, baik atau kebaikan, dan sebagainya. Nilai berkaitan dengan pengalaman. Nilai bersifat empiris, dapat dilihat

dari pengalaman yang menunjukkan atau tidak menunjukkan baik atau buruknya tentang tingkah laku seseorang, menyatakan benar atau salahnya ucapan seseorang. Dengan demikian, nilai dijadikan sebagai sebuah landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku (Effendy, 1994: 376).

Webster memaparkan bahwasanya “*A value, says is principle, standard or quality regarde as worthwhile or desirable,*” yakni bermakna nilai adalah prinsip, standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau diperlukan. Nilai berisi sesuatu yang bermakna, berharga bagi manusia dalam memandang suatu hal (Muhaimin, 2006: 148). Sedangkan menurut Ekosusilo, nilai ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok orang untuk memilih tindakannya (Ekosusilo, 2003:8).

Definisi nilai keislaman merujuk pada prinsip dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai ini mencakup pandangan moral, etika, keadilan, kemurahan hati, kesederhanaan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial yang tercermin dalam perilaku individu Muslim. Nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat (Setyaningsih & Subiyantoro, 2017).

Muhaimin (1991) menjabarkan bahwasanya nilai keislaman dapat dikarakteristikkan menjadi dua jenis, yakni:

1. Nilai Ilahi, yakni nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Nilai Ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah atau mengikuti selera hawa nafsu manusia. Sedangkan aspek dari alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannya.
2. Nilai Insani, yakni nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. Nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini er sumber dari ra'yu, adat istiadat dan kenyataan alam.

Nilai-nilai agama Islam memuat Aturan-aturan Allah antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Manusia akan mengalami ketidaknyamanan, ketidakharmonisan, ketidaktentraman, atau mengalami

permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalani hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Allah (Muhtadi, 2006).

Apabila ditelaah lebih lanjut, bentuk nilai-nilai keislaman dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yakni (1) keimanan atau aqidah, (2) ibadah, dan (3) akhlak. Berikut ini adalah penjabarannya.

1. Keimanan atau Aqidah, yakni Iman yang berarti mengucapkan dengan lidah, mengakui benarnya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota (Zainuddin dkk, 1991). Akidah dalam syariat islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahawa tiada tuhan selain Allah dan bahawa nabi muhammad sebagai utusannya dan perbuatan dengan amal soleh. Akidah demikian itu mengandung arti bahwa dari orang yang beriman tidak ada dalam hati atau ucapan dimulut dan perbuatan, melainkan secara keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah. Yakni tidak ada niat, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman kecuali yang sejalan dengan kehendak dan perintah Allah atas dasar kepatuhan kepadanya (Syafaat, 2008). Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia (Muhtadi, 2006).
2. Ibadah, yakni mendekatkan diri kepada Allah dengan mentaati segala perintahnya, menjauhi larangannya, dan mengamalkan segala yang diizinkan. Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia (Syafaat, 2008). Ibadah merupakan dampak dan bukti dari iman bagi seorang Muslim dalam meyakini dan berpedoman terhadap akidah Islamnya (Uhbiyati, 2009). Iman adalah potensi rohani, sedang takwa adalah prestasi rohani. Supaya iman dapat mencapai prestasi rohani yang disebut takwa, diperlukan aktualisasi-aktualisasi iman yang terdiri dari berbagai macam dan jenis kegiatan yang disebut amal shaleh. Dengan kata lain, amal-amal shaleh adalah kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai-nilai ibadah (Syafaat, 2008). Nilai ibadah mengajarkan kepada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi dengan hati yang ikhlas untuk mencapai ridho Allah (Muhtadi, 2006).

3. Akhlak, yakni bermakna budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, watak atau sering disebut dengan kesusilaan, sopan santun, atau moral. Akhlak adalah segala perbuatan yang dilakukan dengan tanpa disengaja dengan kata lain secara spontan, tidak mengada-ngada atau tidak dengan paksaan (Zainuddin dkk, 1991). Nilai akhlak mengajrkan kepada manusia untuk dapat bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis dan seimbang (Muhtadi, 2006).

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Radio Rasika USA**

##### **1. Sejarah dan Profil Radio Rasika USA**

Pada sekitar bulan Juni tahun 1990, H. Niti Soebroto memulai perjalanan radio Rasika dengan mengudara melalui frekuensi AM 1242 Khz. Namun, seiring berjalannya waktu, setahun setengah kemudian, radio ini beralih ke FM stereo dengan frekuensi 107,55 MHZ. Transisi ini menandai era baru bagi radio Rasika yang semakin berkembang. Pada tahun 1994, kepemimpinan radio Rasika berpindah tangan ke Ridloun Nasir dan rekan-rekannya dari Surabaya, dan nama perusahaan berubah menjadi PT. Radio Rasika Dananda Utama. Keberhasilan mereka tak berhenti di situ, karena mereka juga merambah ke Kota Pekalongan dengan mendirikan radio baru yang kini dikenal sebagai Rasika Pekalongan. Tidak berhenti di situ, pada tanggal 18 Maret 1998, radio Rasika kembali memperluas jangkauannya dengan mendirikan radio di Kabupaten Semarang, yang awalnya dikenal sebagai Radio Broadcast dan kemudian berganti nama menjadi Rasika USA, yang disiarkan dari jalan Semangka No. 7 Ungaran. Kemudian, pada bulan Agustus 2005, Rasika USA kembali mengalami perubahan frekuensi, beralih dari FM 107,55 menjadi FM 105,6 MHz, memperkuat posisinya sebagai salah satu radio terkemuka di daerah tersebut. Dengan perjalanan yang panjang dan beragam inilah, radio Rasika telah menorehkan sejarahnya sendiri dalam industri penyiaran di Indonesia.

Sejak tahun 2006, radio Rasika menciptakan *personal branding* yang kuat dengan nama "USA" untuk menggambarkan cakupan wilayahnya yang meliputi Ungaran, Salatiga, Ambarawa, dan kota Semarang. *Branding* ini bukan hanya sekadar nama, namun telah menjadi bagian dari budaya populer di daerah tersebut. Saat ini, kalimat "USA" telah merasuk ke dalam percakapan sehari-hari masyarakat dan netizen di Semarang dan sekitarnya. Digunakan untuk merujuk kepada segala hal yang menjadi *trend* atau viral di wilayah tersebut, mulai dari makanan, tempat wisata, peristiwa, hingga barang dagangan. Fenomena ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh radio Rasika USA dalam membentuk identitas dan kesadaran lokal di daerah cakupannya. Lebih dari sekadar media penyiaran, radio Rasika USA juga menjadi penggerak dalam

memajukan potensi masyarakat setempat serta memperkuat perekonomian daerah tersebut. Untuk memperkuat ikatan ini, pihak radio Rasika USA secara konsisten mengajak pendengar, pemirsa, dan pengikutnya untuk selalu menggunakan hashtag #rasikausa, sehingga secara bersama-sama mereka dapat mengangkat dan mempromosikan potensi daerah serta mendukung pertumbuhan ekonomi Ungaran, Salatiga, Ambarawa, dan kota Semarang secara khusus.



Sumber: *rasikafm.com*

Gambar 3.1 Logo Radio Rasika USA

Radio Rasika USA mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Informasi dan hiburan yang memberikan solusi serta inovasi tiada henti
- b. Menyiarkan program siaran yang bermanfaat bagi masyarakat
- c. Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme
- d. Fokus pada pelanggan
- e. Melakukan langkah-langkah terobosan di bisnis penyiaran

Adapun struktur organisasi atau susunan kepengurusan Radio Rasika USA adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Struktur Organisasi Radio Rasika USA**

1.	Komisaris	H. Ridlaun Nasir
2.	Direktur	H. Hasanuddin, SH
3.	Station Manager	Ratna Mufidah
4.	Manager Teknik	Joko Prasetyo
5.	Account Executive	Ratna dan Monica
6.	Adm. Siar	Benny Setiawan
7.	Program Director	Yulius Ardhian
8.	Finance Manager	Emma Widati, Amd
9.	Rumah Tangga	Enny Mulyo Sejati

10.	Penyiar	Anggun, Andien, Jamal, Yulius
11.	Redaksi	Yulius, Nur Benny, Syahrul Munir
12.	Office Boy/Security	Mawan/Warno

Sumber: Data Penelitian 2023

**Tabel 3.2 Data Perusahaan Radio Rasika USA**

1.	Nama badan hukum	PT. Radio Rasika Denanda Utama
2.	Alamat	Jl. Semangka No. 7 Ungaran
3.	Nama Stasiun	Rasika USA 105,6 FM
4.	Tanggal didirikan	No. 13 Tanggal 18 Maret 1998
5.	Akte Notaris	Hadi Wibisono, SH
6.	SIUP	503/48/PKIV/2015
7.	HO	510.4/79.1/IG-B/2015
8.	NPWP	1.491.873.4.505.000
9.	IPP	No. 84 Tahun 2017-2022 (5 tahun)
10.	ISR Pemancar	022633286-000SU/2020202025
11.	Frekuensi	105,6 FM
12.	Slogan	Kawan Pemandu Jalan
13.	Kantor Pusat	Jl. Semangka No. 7 Ungaran Kabupaten Semarang
14.	Jumlah Karyawan	17 orang
15.	Daya Pancar	2000 Watt
16.	Jangkauan Efektif	Kota Semarang, Ungaran, Salatiga, Ambarawa, Boyolali, Sragen, Demak, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Grobogan, Kendal
17.	Jangkauan Tak Terduga	Tawangmangu, Temanggung, Ngawi (Jawa Timur)
18.	Sistem Antena	Morse 4 bay
19.	Radius Pancaran	100 km
20.	TX & Audio Equipment	Tx Mosfet 2500 watt exciter rvr ptx 30 lcd, audio procesor optimod orban
21.	Telp/Fax	024 - 6921067
22.	No. Marketing	024 - 6921067

23.	SMS Siaran	081-325-858-500	
24.	Jam Siaran	19 Jam	
25.	Jumlah Pendengar	400 ribu pendengar	
26.	Website	Rasikafm.com	
27.	Komposisi Siaran	Musik & Hiburan	40%
		Iklan & Ilmu	20%
		Informasi & Berita	15%
		Agama	15%
		Pendidikan	10%
28.	Musik	Pop Indonesia	65%
		Pop Barat/Manca	25%
		Campursari	10%

Sumber: Data Penelitian 2023

## 2. Jadwal Siaran Radio Rasika USA

### a. Jadwal Siaran Harian

**Tabel 3.3 Jadwal Siaran Harian Radio Rasika USA**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
04.00-05.00	Istighosah					
05.00-06.00	Mutiara Hikmah					
06.00-09.00	Kelana Kota Pagi					
09.00-10.00	Bincang Rasika					
10.00-12.00	Keluarga Rasika					
12.00-13.00	Mutiara Hikmah					
13.00-15.00	Ngelaras Sari					
15.00-17.00						

	After School		
17.00-21.00	Kelana Kota Sore		
21.00-22.00	Mutiara Hikmah		
22.00-00.00	Malam Rasika		Malam Rasika Spesial
00.00-01.00	Wayang		Istighosah

Sumber: Data Penelitian 2023

b. Jadwal Siaran Khusus Hari Minggu

**Tabel 3.4 Jadwal Siaran Khusus Hari Minggu**

04.00 – 05.00	Istighosah
05.00 – 06.00	Mutiara Hikmah
06.00 – 08.00	Kelana Kota Pagi
08.00 – 09.00	Rasika Kids
09.00 – 11.00	Landsta
11.00 – 12.00	Sweet Memories
12.00 – 13.00	Mutiara Hikmah
13.00 – 15.00	DK Show
15.00 – 17.00	Rasika Teen
17.00 – 20.00	Kelana Kota
20.00 – 21.00	Guyon Maton
21.00 – 22.00	Mutiara Hikmah
22.00 – 00.00	Malam Rasika
00.00 – 01.00	Istighosah

Sumber: Data Penelitian 2023

**3. Prestasi Radio Rusika USA**

**Tabel 3.5 Prestasi Radio Rasika USA**

No.	Jenis Penghargaan	Tahun
1.	Pelopor Radio yang Memutar Lagu Mandarin di Semarang Sejak tahun 1999 s/d 2016	1999 - 2016
2.	Penyelenggara Festival Barongsai Pertama di Indonesia	2000
3.	Penghargaan pada acara IRA (Ikatan Radio Award) untuk Kategori Program Inovasi Terbaik ke- 3 melalui Karya Rasika Digital 2.0 yang mensinergikan radio dan jejaring sosial pada bulan Juli	2011
4.	Juara III Inovasi Program Radio pada Indonesia Radio Award	2012
5.	Radio Terbaik Jawa Tengah pada KPID Jateng Award	2012
6.	Rekor Muri Penyelenggara Festival Kuda Lumping Terlama	2012
7.	Radio Swasta Terbaik di Jawa Tengah dalam ajang Harsiarnas	2012
8.	Rekor Muri Penyelenggara Tari Tayub Terlama	2013
9.	Rekor Muri Penyelenggara Festival Kuda Kepang Terlama	2013
10.	Juara I dalam ajang Indigo Fellowship dalam kategori Radio Digital Terbaik	2013
11.	Juara I kategori Iklan Layanan Masyarakat pada Suara Kencana RRI	2018

Sumber: Data Penelitian 2023

#### 4. Program Acara Radio Rasika USA

##### a. Kelana Kota

Program acara Kelana Kota adalah inisiatif yang sangat bernilai dari Radio Rasika USA FM. Dengan jadwal siaran yang meliputi pagi pukul 06.00 - 12.00 WIB dan sore pukul 15.00 - 19.00 WIB, program ini memberikan informasi penting seputar lalu lintas kepada pendengar setia stasiun radio ini. Namun, tidak hanya terbatas pada siaran radio, program ini juga dihadirkan secara visual melalui akun YouTube, Instagram, dan Facebook Radio Rasika USA FM, serta melalui Story WhatsApp. Pendengar yang memiliki kontak WhatsApp admin radio Rasika USA

bisa berpartisipasi dengan mengirimkan foto atau video tentang kejadian atau kondisi cuaca di jalan raya atau suatu daerah antara pukul 05.00 - 23.00 WIB. Hal ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu aktual dan terkini. Tujuan dari program acara ini sangat jelas memenuhi kebutuhan akan informasi jalan bagi para pengendara yang akan berangkat beraktivitas dan pulang setelah beraktivitas. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi komunitas mereka, membantu pendengar dalam perjalanan mereka sehari-hari.

b. Majelis Selamatan

Program acara Majelis Selamatan Rasika merupakan sebuah inisiatif yang sangat bernilai dari Radio Rasika USA FM. Majelis ini bertujuan untuk mengadakan tawassul, dzikir, pembacaan surah Yasin, sholawat, tahlil, dan doa bersama dengan harapan memohon keselamatan, kesehatan, kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa Indonesia bahkan seluruh dunia. Yang menarik, program ini terbuka untuk dihadiri oleh siapa pun, baik secara langsung di Masjid Al Maburr Ungaran atau di studio Radio Rasika. Dengan jadwal siaran setiap hari pukul 20.00 - 21.00 WIB dan khusus pada hari Jum'at pukul 12.00 - 13.00 WIB, program ini disiarkan secara langsung baik di udara maupun melalui saluran YouTube. Melalui penyelenggaraan acara seperti ini, Radio Rasika USA FM memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan dan spiritual bagi masyarakat, sambil mempromosikan pesan-pesan positif tentang kesatuan, harmoni, dan perdamaian. Dengan cara ini, stasiun radio ini tidak hanya menjadi wadah hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkokoh ikatan spiritual dan moral di tengah-tengah masyarakat.

c. Kabar Jawa Tengah

Program acara "Kabar Jawa Tengah" adalah salah satu program unggulan Radio Rasika USA FM yang disiarkan secara flash news. Program ini bertujuan untuk menyajikan informasi berita terkini dan teraktual seputar wilayah Jawa Tengah. Tidak hanya itu, program ini juga menjadi sarana untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai peristiwa dan kejadian yang sedang terjadi di sekitar wilayah tersebut. Yang menarik, program ini disiarkan secara bersama oleh radio Jaringan Radio Nusantara (JRN), menunjukkan kolaborasi yang

kuat antara berbagai stasiun radio dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan up-to-date, program "Kabar Jawa Tengah" tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi pendengar, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan yang berharga tentang perkembangan terbaru di wilayah Jawa Tengah. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM terus mengukuhkan posisinya sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan relevan bagi pendengar mereka.

#### d. Bincang Rasika

Program acara "Bincang Rasika" adalah salah satu acara unggulan dari Radio Rasika USA FM yang menawarkan platform perbincangan interaktif dengan beragam narasumber. Dalam setiap episode, program ini menghadirkan narasumber-narasumber yang beragam dan kompeten dalam bidangnya masing-masing. Masing-masing episode dikemas dalam kategori yang berbeda-beda, sesuai dengan topik yang dibahas, seperti "Tanya Dokter" untuk membahas masalah kesehatan, "Halo Polisi" untuk memberikan informasi terkait keamanan dan ketertiban, "Usaha Anda" untuk membahas perkembangan bisnis dan kewirausahaan, "Goes To School/Campus" untuk menyajikan informasi terkait dunia pendidikan, serta "Wisata & Kuliner" untuk membahas tentang destinasi wisata dan kuliner yang menarik.

Melalui program "Bincang Rasika" ini, pendengar tidak hanya diberikan informasi yang berharga, tetapi juga dihadirkan dalam suasana yang interaktif dan inspiratif. Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi, bertanya langsung kepada narasumber, atau berbagi pengalaman mereka sendiri melalui berbagai saluran komunikasi yang disediakan oleh stasiun radio ini. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM tidak hanya menjadi tempat untuk mendengarkan informasi, tetapi juga menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide yang berguna bagi pendengar mereka. Melalui program-program seperti "Bincang Rasika," stasiun radio ini terus memperkuat posisinya sebagai sumber pengetahuan yang dapat diandalkan dan relevan bagi komunitas mereka.

#### e. Mutiara Hikmah

Program acara Mutiara Hikmah merupakan salah satu program unggulan dari Radio Rasika USA FM yang menghadirkan pengajian tasawuf berupa rekaman

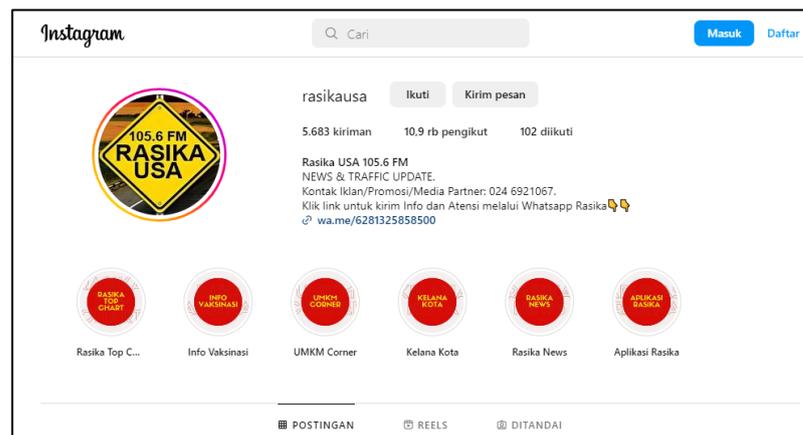
suara dari alm. KH Ahmad Asrori Al Ishaqi, seorang ulama mursyid dengan jutaan jamaah di seluruh Indonesia. Selain itu, program ini juga sering kali mengundang beberapa ulama-ulama Rasika USA untuk berbagi pemahaman dan wawasan keagamaan kepada pendengar. Dengan jadwal siaran mulai pukul 05.00 - 06.00 WIB dan pukul 21.00 - 22.00 WIB, program ini memberikan kesempatan bagi pendengar untuk mendapatkan manfaat spiritual dan pengetahuan agama pada pagi dan malam hari. Selain program utamanya, Mutiara Hikmah juga memiliki satu program acara turunan bernama Wisata Religi. Program ini berbeda dengan program acara lainnya karena fokusnya adalah mengeksplorasi sejarah dan melakukan napak tilas ke sesepuh-sesepuh yang ada di Jawa Tengah. Meskipun tidak disiarkan secara on air, pendengar tetap dapat turut serta mengikuti program Wisata Religi ini dengan cara datang langsung ke studio atau menghubungi admin Rasika USA. Dengan demikian, program acara Mutiara Hikmah tidak hanya menjadi sumber inspirasi rohani, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pendengar untuk memperluas pengetahuan mereka tentang warisan keagamaan dan budaya di Jawa Tengah.

## **B. Konvergensi Media Radio Rasika USA FM dalam Mempertahankan Eksistensi dan Menjaga Nilai Keislaman**

Dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, radio Rasika USA menghadirkan Rasika Digital Media, dimana para pendengar dapat terus mengikuti siaran langsung secara audio dan visual tanpa terbatas sinyal dan *coverage area* melalui *website* maupun *youtube* radio Rasika USA. Setiap hari, masuk ribuan pesan *whatsapp* dari para pendengar radio Rasika USA yang mengirimkan gambar maupun video tentang kejadian terbaru di jalan raya. Rasika USA Digital Media merangkum dan menampilkannya dalam *Live Visual Radio* serta postingan di media sosial. Radio Rasika USA ini merupakan *traffic radio* atau radio yang menyiarkan berita seputar lalu lintas atau kejadian di jalanan, sesuai dengan slogannya yaitu Kawan Pemandu Jalan.

Radio Rasika USA FM memiliki akun dalam beberapa media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Selain itu, Radio Rasika USA FM juga memiliki *website*, dan terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*. Lebih lanjut, Radio Rasika USA FM memiliki Aplikasi “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*” yang merupakan Aplikasi *mobile* milik Radio Rasika USA FM. Hal tersebut berlandaskan pernyataan yang disampaikan oleh Ratna Mufidah selaku *Station Manager* Radio Rasika USA FM.

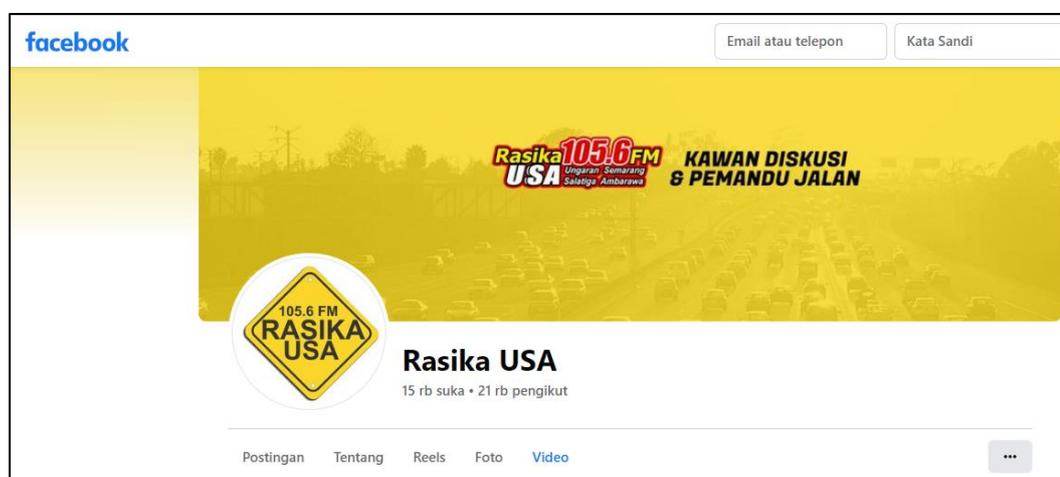
“Rasika USA FM ini kami beroperasi juga di *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Itu kan media sosial semua ya, mas. Selain media sosial itu, Rasika USA FM juga punya situs sendiri atau *website*, dan ini kami *udah* terdaftar di Aplikasi *Radio Svara*. Aplikasi *Svara* itu aplikasi *mobile* yang bisa digunakan di *Handphone* pribadi mas. *Nah*, ini ada satu lagi mas. Kami Rasika USA FM *udah* punya aplikasi *mobile* sendiri, namanya *Rasika – Radio, Musik, dan Pod,*” (Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023).



Gambar 3.2 Profil Radio Rasika USA FM di *Instagram*

Sumber: *Instagram*

Radio Rasika USA FM melakukan konvergensi menggunakan *platform* media sosial *Instagram*. Pada profil Radio Rasika USA FM di *Instagram*, dapat terlihat bahwa profil tersebut memiliki 10,9 ribu pengikut, postingan sejumlah 5.683, dan memiliki 6 *highlight* yang terdiri atas *Rasika Top Chart*, *Info Vaksinasi*, *UMKM Corner*, *Kelana Kota*, *Rasika News*, serta *Aplikasi Rasika*. Adapun konten dalam postingan Radio Rasika USA FM di *Instagram* tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).



Gambar 3.3 Profil Radio Rasika USA FM di *Facebook*

Sumber: *Facebook*

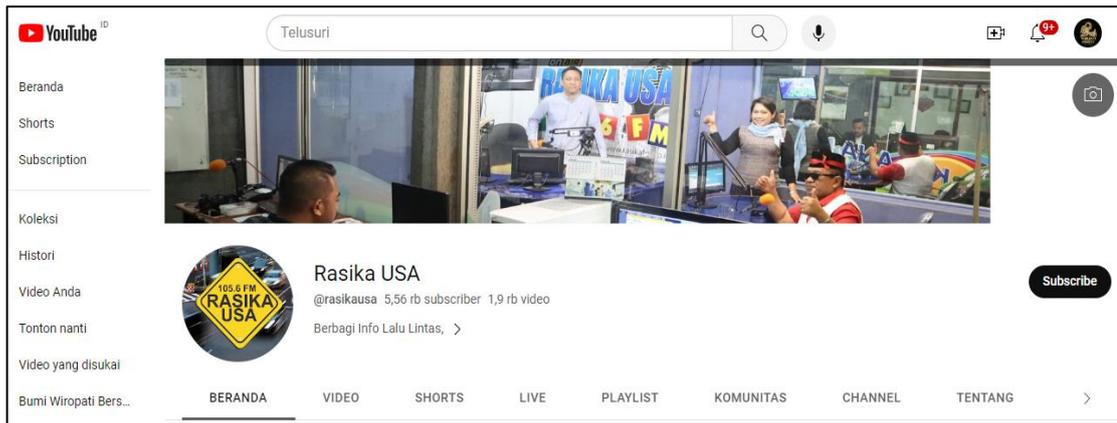
Konvergensi yang dilakukan oleh Radio Rasika USA FM selanjutnya menggunakan *platform* media sosial *Facebook*. Pada profil Radio Rasika USA FM di *Facebook*, dapat terlihat bahwa profil tersebut memiliki 21 ribu pengikut, dan disukai oleh 15 ribu pengguna *Facebook*. Adapun konten dalam postingan Radio Rasika USA FM di *Facebook* tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).



Gambar 3.4 Profil Radio Rasika USA FM di *Twitter*

Sumber: *Twitter*

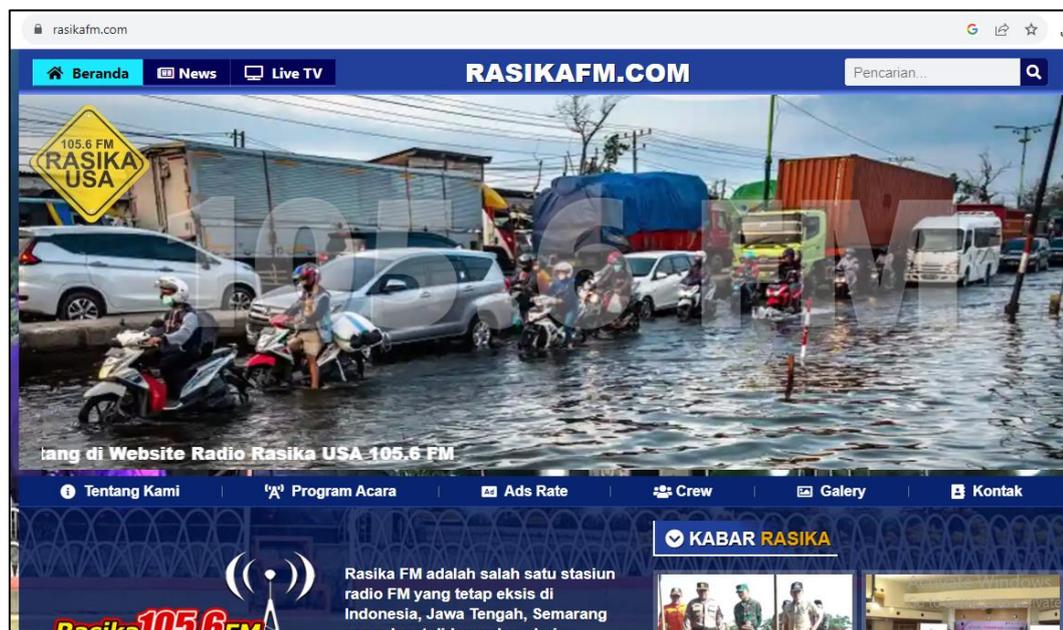
Selanjutnya, Radio Rasika USA FM melakukan konvergensi menggunakan *platform* media sosial *Twitter*. Pada profil Radio Rasika USA FM di *Twitter*, dapat terlihat bahwa profil tersebut memiliki 2.887 pengikut, dan akun yang diikuti sejumlah 294. Adapun konten dalam *Twitter* Radio Rasika USA FM tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).



Gambar 3.5 Profil Radio Rasika USA FM di *Youtube*

Sumber: *Youtube*

Konvergensi yang dilakukan oleh Radio Rasika USA FM selanjutnya menggunakan *platform* media sosial *Youtube*. Pada profil Radio Rasika USA FM di *Youtube*, dapat terlihat bahwa profil tersebut memiliki 5,56 *subscriber*, dan video yang dibagikan sejumlah 1,9 ribu. Adapun konten dalam *Youtube* Radio Rasika USA FM tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).

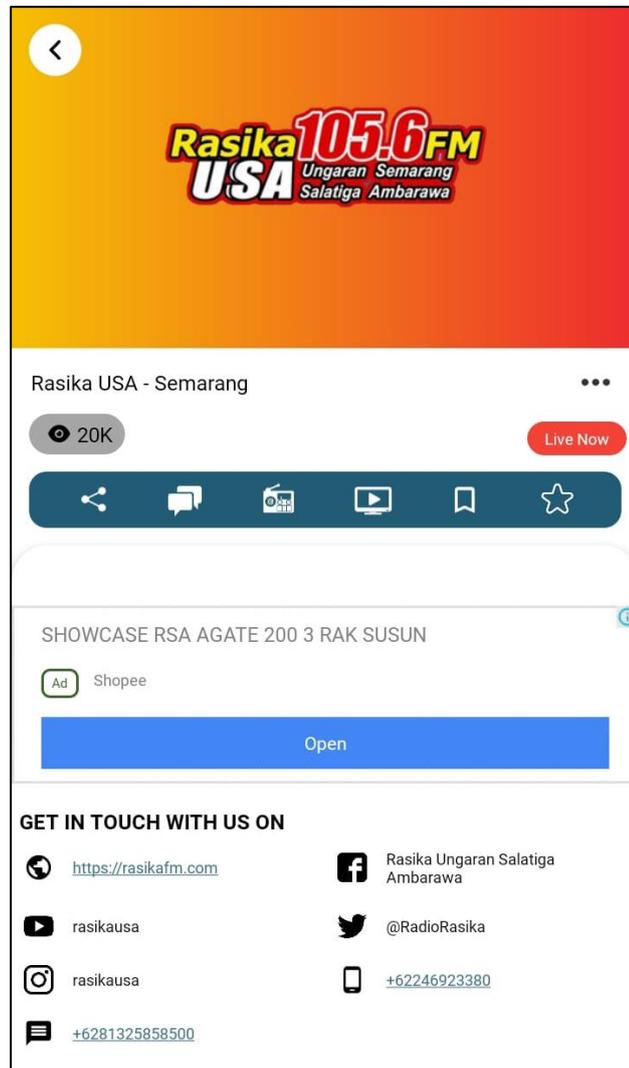


Gambar 3.6 *Website* Radio Rasika USA FM

Sumber: *Website* “*rasikafm.com*”

Radio Rasika USA FM melakukan konvergensi menggunakan *Website* atau situs tersendiri, yakni “*rasikafm.com*”. Beranda *website* tersebut berisi bilah-bilah tertentu, yakni “*News*” (Berita), “*Live TV*” (Siaran Langsung), “*Tentang Kami*”,

“Program Acara”, “*Ads Rate*” (Tarif Iklan), “*Crew*” (Pengurus), “*Galery*” (Galeri), dan “Kontak”. Selain itu, pada halaman beranda *website* tersebut juga berisikan tentang Profil Rasika USA FM, dan “Kabar Rasika”. Adapun konten dalam *website* Radio Rasika USA FM tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).



Gambar 3.7 Profil Radio Rasika USA FM di Aplikasi *Mobile* “*Svara*”

Sumber: Aplikasi *Mobile* “*Svara*”

Radio Rasika USA FM melakukan konvergensi menggunakan Aplikasi *Mobile* “*Svara*”. Pada profil Radio Rasika USA FM di Aplikasi *Mobile* “*Svara*”, dapat terlihat bahwa profil tersebut memiliki 20 ribu penonton, menunjukkan Profil Radio Rasika USA FM pada sejumlah *platform*, yakni *website*, *Facebook*, *Youtube*, *Twitter*, dan *Instagram*, serta memberikan kontak Radio Rasika USA FM yang dapat dihubungi melalui panggilan telepon, dan pesan singkat. Adapun siaran yang diberikan oleh Radio

Rasika USA FM di Aplikasi *Mobile* “*Svara*” tersebut mayoritas berupa informasi kejadian di Semarang dan sekitarnya, terkhusus berkaitan dengan lalu lintas (*traffic*).



Gambar 3.8 Aplikasi *Rasika*

Sumber: Aplikasi *Mobile* “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*”

Radio Rasika USA FM melakukan konvergensi menggunakan Aplikasi *Mobile* milik Rasika USA FM yang bernama “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*”. Pada Aplikasi *Mobile* “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*”, terdapat sejumlah bilah-bilah tertentu, yakni “*Home*” (Beranda), “*Social*” (Sosial), “*Search*” (Pencarian), “*Library*” (Perpustakaan/Koleksi), dan “*Drawer*” (Akun). Dalam bilah “*Home*” atau Beranda, terdapat sejumlah fitur, yakni “*Rasika USA 105.6 FM Feature – Kawan Pemandu Jalan*”, “*Kabar Rasika – News*”, “*Infografis – Capture Netizen*”, “*Variety Kelana Kota*”, “*Bincang Sehat Rasika*”, “*Zona Musik*”, dan “*Rasika Radio Network*”. Secara umum, siaran dan program yang mendominasi dalam Aplikasi *Mobile* “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*” tersebut adalah siaran yang terkait dengan informasi lalu lintas (*traffic*), terutama di wilayah Semarang.

Konvergensi yang dilaksanakan oleh Radio Rasika USA FM dalam melakukan penyiaran memiliki tujuan tertentu, sebagaimana dijabarkan oleh Yulius Ardhian selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM.

“Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media di beberapa *platform*, mas, ada di *Instagram, Youtube, Facebook, Twitter* juga ada, lalu ada juga *website* kami itu di ‘*rasikafm.com*’, kami sudah juga mendaftarkan Rasika di *Svara* aplikasi radio itu, dan juga Rasika ini *udah* punya aplikasi *mobile* Rasika sendiri, mas. Tujuan konvergensi itu tentu saja untuk mempertahankan eksistensi Radio Rasika USA FM di tengah arus global yang semakin canggih segala sesuatunya ya, mas. Jadi, konvergensi itu agar mampu menjangkau *audiens* yang bermacam-macam. Lalu, tujuan lainnya ya tentu saja selain memberikan siaran terkait lalu lintas, kami juga berkomitmen untuk menjaga nilai keislaman melalui program-program kami, mas,” (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2023).

Yulius Ardhian selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM memberikan pernyataan bahwasanya memang benar Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media pada sejumlah *platform*. Adapun perihal tersebut dilaksanakan untuk menunjang eksistensi Radio Rasika USA FM dan menjaga nilai keislaman. Saat ini, untuk menunjang eksistensi Radio Rasika USA FM diperlukan strategi konvergensi agar mampu menjangkau para pendengar yang berbeda usia, dan yang berbeda terkait penggunaan media dalam mendengarkan radio. Kemudian, sebagai komitmen untuk menjaga nilai keislaman, Radio Rasika USA FM menghadirkan program-program siaran yang bersifat Islami, antara lain *istighosah* dan *mutiara hikmah*.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Strategi Konvergensi Radio Rasika USA FM sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi

Radio Rasika USA FM memiliki akun dalam beberapa media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Selain itu, Radio Rasika USA FM juga memiliki *website*, dan terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*. Lebih lanjut, Radio Rasika USA FM memiliki Aplikasi “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*” yang merupakan Aplikasi *mobile* milik Radio Rasika USA FM. Hal tersebut berlandaskan pernyataan yang disampaikan oleh Ratna Mufidah selaku *Station Manager* Radio Rasika USA FM.

“Rasika USA FM ini kami beroperasi juga di *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Itu kan media sosial semua ya, mas. Selain media sosial itu, Rasika USA FM juga punya situs sendiri atau *website*, dan ini kami *udah* terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*. Aplikasi *Svara* itu aplikasi *mobile* yang bisa digunakan di *Handphone* pribadi mas. *Nah*, ini ada satu lagi mas. Kami Rasika USA FM *udah* punya aplikasi *mobile* sendiri, namanya *Rasika – Radio, Musik, dan Pod*,” (Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023).

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa Rasika USA FM memiliki kehadiran yang kuat di berbagai platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Selain itu, mereka juga memiliki situs web sendiri dan terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*, sebuah aplikasi *mobile* yang dapat diakses melalui ponsel. Selanjutnya, mereka memiliki aplikasi *mobile* sendiri yang disebut *Rasika - Radio, Musik, dan Pod*, menunjukkan komitmen mereka dalam menyediakan beragam platform bagi pendengar mereka untuk mengakses konten mereka. Dengan strategi yang komprehensif ini, Rasika USA FM menunjukkan keterlibatan yang kuat dalam menghadirkan konten mereka kepada audiens mereka melalui berbagai saluran dan platform.

Konvergensi yang dilaksanakan oleh Radio Rasika USA FM dalam melakukan penyiaran memiliki tujuan tertentu, sebagaimana dijabarkan oleh Yulius Ardhan selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM.

“Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media di beberapa *platform*, mas, ada di *Instagram, Youtube, Facebook, Twitter* juga ada, lalu ada juga *website* kami itu di ‘*rasikafm.com*’, kami sudah juga mendaftarkan Rasika di *Svara* aplikasi radio itu, dan juga Rasika ini *udah* punya aplikasi *mobile* Rasika sendiri, mas. Tujuan konvergensi itu tentu saja untuk mempertahankan eksistensi Radio Rasika USA FM di tengah arus global yang semakin canggih segala sesuatunya ya, mas. Jadi, konvergensi itu agar mampu menjangkau *audiens* yang bermacam-macam ...” (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2023).

Pernyataan tersebut menggambarkan strategi konvergensi media yang dilakukan oleh Radio Rasika USA FM melalui berbagai platform, seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter, serta melalui situs web resmi mereka di 'rasikafm.com'. Mereka juga telah mendaftarkan Radio Rasika di Aplikasi Radio Svara dan memiliki aplikasi mobile sendiri bernama Rasika. Tujuan dari konvergensi ini jelas untuk mempertahankan eksistensi Radio Rasika USA FM di era yang semakin maju dan global ini, di mana teknologi semakin canggih. Dengan menghadirkan konten mereka melalui beragam saluran dan platform, mereka berharap dapat menjangkau audiens yang beragam dan memastikan keberadaan mereka tetap relevan dalam lingkungan media yang terus berkembang.

Yulius Ardhan selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM memberikan pernyataan bahwasanya memang benar Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media pada sejumlah *platform*. Adapun perihal tersebut dilaksanakan untuk menunjang eksistensi Radio Rasika USA FM sebagai salah satu tujuannya. Saat ini, untuk menunjang eksistensi Radio Rasika USA FM diperlukan strategi konvergensi agar mampu menjangkau para pendengar yang berbeda usia, dan yang berbeda terkait penggunaan media dalam mendengarkan radio.

Strategi konvergensi Radio Rasika USA FM adalah langkah yang diambil untuk mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan tren dan teknologi dalam industri penyiaran. Konvergensi mengacu pada penggabungan atau integrasi berbagai platform media yang berbeda, seperti radio, internet, media sosial, dan lainnya, untuk menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan beragam bagi pendengar. Dalam konteks Radio Rasika USA FM, strategi konvergensi yang dilaksanakan yakni sebagai berikut:

### **1. Perluasan ke Media Digital**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola perilaku audiens, radio konvensional kini semakin beralih ke platform digital sebagai upaya

untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Radio Rasika USA FM, sebagai salah satu entitas yang merasakan arus perubahan ini, tidak tinggal diam. Mereka telah mengambil langkah proaktif dengan mengembangkan aplikasi mobile bernama Rasika dan berkolaborasi dengan platform streaming online bernama "Svara". Langkah ini memungkinkan pendengar untuk mengakses siaran Radio Rasika USA FM melalui perangkat pintar seperti ponsel, tablet, dan komputer. Dengan demikian, tidak hanya mempertahankan keberadaannya di tengah persaingan yang semakin ketat, tetapi juga memastikan bahwa mereka tetap relevan dan dapat diakses oleh audiens yang semakin bergeser ke arah digital. Ini merupakan bentuk adaptasi yang penting bagi Radio Rasika USA FM dalam menjawab tuntutan zaman dan kebutuhan pendengar modern yang semakin mengandalkan teknologi digital dalam konsumsi media.

## **2. Konten Multi-Platform**

Radio Rasika USA FM telah memahami pentingnya menciptakan konten yang relevan dan menarik untuk berbagai platform, termasuk siaran radio tradisional dan posting media sosial. Dengan memperhatikan keberagaman preferensi dan perilaku audiens, mereka telah mengembangkan strategi konten yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan audiens melalui berbagai cara. Melalui siaran radio, mereka tidak hanya menyajikan musik dan informasi yang aktual, tetapi juga menyelipkan segmen-segmen interaktif, seperti panggilan langsung dari pendengar atau sesi tanya jawab dengan tamu khusus. Di sisi lain, melalui platform media sosial, mereka menghadirkan konten yang menarik, seperti video singkat, gambar, dan kutipan inspiratif yang memperkaya pengalaman pendengar mereka di luar siaran langsung. Dengan pendekatan ini, Radio Rasika USA FM tidak hanya menciptakan jalinan yang lebih kuat dengan audiens mereka, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan beragam bagi mereka yang terhubung melalui berbagai platform. Ini membuka peluang besar bagi radio ini untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menghadapi tantangan kompetitif di era digital ini.

## **3. Keterlibatan Pendengar**

Melibatkan pendengar secara aktif merupakan salah satu kunci utama dalam mempertahankan eksistensi dan relevansi sebuah stasiun radio. Radio Rasika USA FM dengan bijak mengakui pentingnya interaksi langsung dengan pendengar mereka. Untuk mencapai hal ini, mereka telah memperkenalkan berbagai fitur

interaktif, seperti kemampuan untuk mengirim pesan langsung dan menelepon ke Radio Rasika USA FM. Fitur-fitur ini tidak hanya memberikan platform bagi pendengar untuk berbagi pendapat, cerita, atau permintaan lagu, tetapi juga memberikan mereka perasaan bahwa mereka benar-benar terlibat dalam proses siaran. Melalui partisipasi aktif ini, pendengar dapat merasa lebih dekat dengan stasiun radio tersebut dan merasakan bahwa suara dan preferensi mereka dihargai. Inilah yang memberikan dimensi tambahan pada pengalaman mendengarkan radio, membangun hubungan yang lebih erat antara Radio Rasika USA FM dan audiensnya, serta memastikan bahwa stasiun tersebut tetap relevan dan dicintai oleh komunitas pendengarnya.

#### **4. Pemanfaatan Media Sosial**

Media sosial telah membuktikan dirinya sebagai alat yang sangat kuat dalam memungkinkan interaksi langsung dengan audiens, dan Radio Rasika USA FM telah memanfaatkannya dengan bijaksana. Dengan platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya, stasiun radio ini dapat dengan mudah berbagi konten, mengumumkan acara, dan berinteraksi secara langsung dengan pendengar mereka. Dengan mengadopsi strategi konvergensi yang relevan, efektif, efisien, dan praktis, Radio Rasika USA FM telah berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di era digital yang terus berkembang. Langkah-langkah ini membuktikan bahwa stasiun radio ini mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan audiens modern, sambil tetap menghormati akar tradisional mereka dalam siaran radio. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa Radio Rasika USA FM masih terus mengudara hingga saat ini, menjadi bukti keberhasilan adaptasi mereka dalam menghadapi tantangan zaman.

#### **B. Strategi Konvergensi Radio Rasika USA FM sebagai Upaya Menjaga Nilai Keislaman**

Radio Rasika USA FM memiliki akun dalam beberapa media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Selain itu, Radio Rasika USA FM juga memiliki *website*, dan terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*. Lebih lanjut, Radio Rasika USA FM memiliki Aplikasi “*Rasika – Radio, Musik, dan Pod*” yang merupakan Aplikasi *mobile* milik Radio Rasika USA FM. Hal tersebut berlandaskan pernyataan yang disampaikan oleh Ratna Mufidah selaku *Station Manager* Radio Rasika USA FM.

“Rasika USA FM ini kami beroperasi juga di *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *Youtube*. Itu kan media sosial semua ya, mas. Selain media sosial

itu, Rasika USA FM juga punya situs sendiri atau *website*, dan ini kami *udah* terdaftar di Aplikasi Radio *Svara*. Aplikasi *Svara* itu aplikasi *mobile* yang bisa digunakan di *Handphone* pribadi mas. *Nah*, ini ada satu lagi mas. Kami Rasika USA FM *udah* punya aplikasi *mobile* sendiri, namanya *Rasika – Radio, Musik, dan Pod,*” (Wawancara pada tanggal 2 Agustus 2023).

Konvergensi yang dilaksanakan oleh Radio Rasika USA FM dalam melakukan penyiaran memiliki tujuan tertentu, sebagaimana dijabarkan oleh Yulius Ardhian selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM.

“Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media di beberapa *platform*, mas, ada di *Instagram, Youtube, Facebook, Twitter* juga ada, lalu ada juga *website* kami itu di ‘*rasikafm.com*’, kami sudah juga mendaftarkan Rasika di *Svara* aplikasi radio itu, dan juga Rasika ini *udah* punya aplikasi *mobile* Rasika sendiri, mas. ... Lalu, tujuan lainnya ya tentu saja selain memberikan siaran terkait lalu lintas, kami juga berkomitmen untuk menjaga nilai keislaman melalui program-program kami, mas,” (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2023).

Yulius Ardhian selaku *Program Director* di Radio Rasika USA FM memberikan pernyataan bahwasanya memang benar Radio Rasika USA FM ini melakukan konvergensi media pada sejumlah *platform*. Adapun perihal tersebut dilaksanakan untuk menunjang eksistensi Radio Rasika USA FM dan menjaga nilai keislaman. Sebagai komitmen untuk menjaga nilai keislaman, Radio Rasika USA FM menghadirkan program-program siaran yang bersifat Islami, antara lain *istighosah* dan *mutiara hikmah*.

Strategi konvergensi Radio Rasika USA FM dalam menjaga nilai-nilai keislaman mengacu pada keterpaduan teknologi dan media modern dengan prinsip-prinsip agama Islam. Tujuannya adalah untuk tetap relevan dalam dunia yang terus berubah diiringi dengan tetap mempertahankan integritas agama dan nilai-nilai keislaman. Berkaitan hal tersebut, Radio Rasika USA FM melakukan langkah sebagai berikut:

### **1. Konten Islami yang Beragam**

Radio Rasika USA FM tidak hanya sekadar menjadi penyiaran hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman. Melalui berbagai jenis konten Islami seperti *istighosah* dan *mutiara hikmah*, stasiun radio ini berperan sebagai sumber inspirasi dan panduan bagi pendengarnya. Konten-konten tersebut tidak hanya mendidik, tetapi juga memberikan dorongan moral dan spiritual

bagi audiens. Dengan menyajikan konten-konten Islami ini, Radio Rasika USA FM memperkuat identitas keislamannya, menegaskan komitmen mereka dalam menyebarkan pesan-pesan positif dan mendorong pertumbuhan spiritual di antara komunitas pendengar mereka. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari pendengarnya, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan rohani mereka.

## **2. Penyebaran Nilai-nilai Moral**

Radio Rasika USA FM memberikan perhatian khusus pada menyajikan cerita-cerita inspiratif, contoh-contoh teladan, dan pengalaman hidup yang selaras dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Melalui program-program seperti ini, stasiun radio ini tidak hanya menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi pendengar. Cerita-cerita yang disampaikan tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga memberikan pandangan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM menjadi lebih dari sekadar penyiaran hiburan, mereka menjadi mitra dalam perjalanan rohani pendengar mereka, membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyuguhkan konten-konten seperti ini, stasiun radio ini berperan aktif dalam membangun komunitas yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yang kuat dan relevan.

## **3. Kajian Ilmu Keislaman**

Radio Rasika USA FM merupakan sumber pengetahuan agama yang beragam dan menarik bagi pendengarnya. Dengan menyajikan kajian ilmu agama yang mencakup berbagai aspek seperti tafsir Al-Quran, fiqh (hukum Islam), aqidah (keyakinan), dan sejarah Islam, stasiun radio ini tidak hanya membuka wawasan, tetapi juga memperdalam pemahaman pendengar tentang ajaran Islam. Melalui program-program ini, pendengar diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan merenungkan aspek-aspek penting dalam agama mereka. Selain itu, penyajian yang menarik dan bervariasi dari kajian-kajian tersebut memastikan bahwa pendengar tetap terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM tidak hanya menjadi penyiaran hiburan, tetapi juga menjadi sumber yang kaya akan ilmu dan pengetahuan agama Islam. Melalui kontribusinya yang berharga ini, stasiun radio ini tidak hanya membantu pendengar memperdalam

pemahaman mereka tentang agama, tetapi juga memperkuat keimanan dan spiritualitas mereka dalam perjalanan kehidupan mereka.

#### **4. Konten Interaktif**

Radio Rasika USA FM telah melangkah lebih jauh dalam memanfaatkan platform digital dan media sosial sebagai sarana interaksi langsung dengan pendengar mereka. Selain menyajikan program-program reguler di udara, stasiun radio ini juga aktif dalam mengadakan sesi tanya jawab agama melalui platform-platform online. Dengan demikian, pendengar diberikan kesempatan untuk langsung berpartisipasi dalam pembahasan-pembahasan agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Baik melalui komentar langsung, pesan, atau pertanyaan yang diajukan, pendengar dapat berinteraksi secara langsung dengan para pembawa acara atau pemimpin agama yang hadir dalam sesi tersebut. Respons yang diberikan oleh Radio Rasika USA FM terhadap pertanyaan atau permasalahan agama yang diajukan oleh pendengar menjadi bukti nyata dari komitmen stasiun radio ini dalam memberikan dukungan dan bimbingan spiritual kepada komunitas mereka. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM bukan hanya sekadar penyiaran, tetapi juga menjadi wadah yang dinamis untuk pertukaran gagasan dan pemahaman agama yang memperkaya pengalaman pendengar mereka.

#### **5. Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami**

Radio Rasika USA FM memainkan peran penting dalam menyebarkan materi agama dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Mereka memahami pentingnya menggunakan bahasa yang sederhana dan aksesibel agar pesan-pesan agama dapat dijangkau oleh sebanyak mungkin pendengar. Dengan mengadopsi pendekatan ini, stasiun radio ini berhasil mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin timbul akibat perbedaan latar belakang pendengar, tingkat pemahaman, atau bahasa. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM menjadi sarana yang inklusif dan ramah bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang atau tingkat pendidikan mereka. Melalui penyampaian materi agama yang mudah dipahami ini, stasiun radio ini memainkan peran yang signifikan dalam membantu pendengar mereka memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan memperkuat ikatan spiritual mereka dengan keyakinan mereka.

Radio Rasika USA FM memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan audiensnya yang mencari konten Islami berkualitas sambil tetap berada di garis depan

perkembangan teknologi modern. Dengan memadukan nilai-nilai keislaman yang kaya dengan kemajuan teknologi, stasiun radio ini mampu menyediakan konten yang relevan dan bermakna bagi para pendengar mereka. Dengan demikian, Radio Rasika USA FM tidak hanya menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi para Muslim, tetapi juga menjadi wadah bagi mereka untuk tetap terhubung dengan nilai-nilai agama mereka dalam era digital ini. Dengan menjaga kualitas konten Islami dalam setiap siaran mereka, Radio Rasika USA FM memastikan bahwa pendengar mereka tetap terlibat dan terinspirasi dalam perjalanan rohani mereka. Ini adalah komitmen yang kuat dari stasiun radio ini untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek dari operasinya, menjadikannya sebagai mitra yang andal bagi mereka yang mencari pemahaman yang lebih dalam tentang agama mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan sebagaimana berikut ini.

1. Strategi konvergensi media oleh Radio Rasika USA FM sebagai upaya mempertahankan eksistensi di era digital dilaksanakan dengan langkah (1) perluasan ke media digital, (2) konten multi-platform, (3) keterlibatan pendengar, dan (4) pemanfaatan media sosial. Dengan mengadopsi strategi konvergensi yang relevan, efektif, efisien, dan praktis, Radio Rasika USA FM terus mempertahankan eksistensinya dalam era digital yang terus berkembang. Oleh karenanya, Radio Rasika USA FM masih mengudara hingga saat ini.
2. Strategi konvergensi media oleh Radio Rasika USA FM sebagai upaya menjaga nilai keislaman di era digital dilaksanakan dengan sejumlah cara, yakni (1) konten islami yang beragam, (2) penyebaran nilai-nilai moral, (3) kajian ilmu keislaman, (4) konten interaktif, dan (5) penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Radio Rasika USA FM dapat memenuhi kebutuhan audiensnya yang ingin mendapatkan konten Islami yang berkualitas diiringi keikutsertaan dalam perkembangan teknologi modern. Sehingga, Radio Rasika USA FM dapat terus menjaga nilai keislaman dalam siaran demi siaran yang dilakukan.

#### **B. Saran**

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan sejumlah saran yang membangun. Adapun saran tersebut adalah bahwasanya penelitian lanjutan terkait topik yang identik sangat dibutuhkan untuk menggali data dan pemahaman lebih dalam tentang strategi konvergensi media yang dilakukan oleh radio tertentu untuk mempertahankan eksistensi dan menjaga nilai-nilai positif, terkhusus nilai keislaman, di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan, Albarran. B., Olmsted Chan M. Sylvia, & Wirth O. Michael. (2006). *Handbook of Media Management and Economics*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Antonio, Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Apriliani, Rizka. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Dalam Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Asy'ari, Nur Aini Shofiya & Mohammad Luthfi. (2018). Analisis Penerapan Konvergensi Media pada Usaha Penyiaran Radio di Ponorogo. *Dalam Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi*, Vol. 01, No. 03.
- Bungin, Burhan. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Media.
- Briggs, Asa & Peter Burke. (2006). *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fachruddin. (2017). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Edisi ke-2). Jakarta: Prenada Media.
- Dwyer, Christopher P., Michael J. Hogan & Ian Stewart. (2012). An Evaluation of Argument Mapping as A Method of Enhancing Critical Thinking Performance in E-learning Environments. *Dalam Jurnal Metacognition and Learning*, 7:219–244.
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Flew, Terry. (2005). *New Media: An Introduction*. New York : Oxford University Press.
- Grant, August E. & Jeff Wilkinson. (2009). *Understanding Media Convergence: The State of the Field*. New York: Oxford University Press.
- Hana, Fransisca & Cici Eka Iswahyuningtyas. (2017). Konvergensi Media dan Mediamorfosis: Evaluasi Strategi Digitalisasi Media Cetak di Majalah Tempo. *Dalam Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, Vol. 01, No. 01.
- Harliantara, H. (2019). Website pada Industri Penyiaran Radio di Indonesia: Live Streaming dan Podcasting. *Dalam Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, Vol. 03, No. 01.
- Hartley, John. (2010). *Communication, Curtural, & Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Haryati, Sri. (2012). Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Dalam Jurnal Majalah Ilmiah Dinamika*, Vol. 37, No. 01.
- J. Erich Schwarz & Gustafsson Veronika. (2013). Business Modelling and Convergence. *Dalam Media and Convergence Management*, New York: Springer Heidelberg.
- Jenkins, Henry. (2004). The cultural logic of media convergence. *Dalam International Journal of Cultural Studies*, Vol 07.
- Jenkins, Henry. (2006). *Spreadable Media: Creating Value and Meaning in a Networked Culture (Postmillennial Pop)*. New York University press.
- Lathifah, Khasna' & Ismandianto. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Dalam Jurnal Riset Komunikasi*, Vol. 04, No. 01.
- Ma'rifah, Nidaul. (2018). Aktivitas Dakwah melalui Konvergensi Media di Suara Muslim Surabaya. *Dalam Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKIS.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul. (2018). Strategi Komunikasi dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika Fm. *Dalam Islamic Communication Journal*, Vol 03, No. 01.
- Muttaqien, Imam & Anselm Strauss. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, Nurhasanah. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Medan Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Dalam Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 02, No. 02.
- Prasetyadi, Abdurrahman. & D.W. Ari Nugroho. (2014). Kolaborasi Kepakaran Peneliti pada Jurnal Ilmiah Lipi Bidang Informatika dan Kebumian. *Dalam Jurnal VISI PUSTAKA*, Vol. 16 No.01.
- Preston, Paschal. 2001. *Reshaping Communications*. London: Thousand Oaks, Calif: Sage.
- Puteri, Kartika Ika Sri. (2011). Pengembangan Aplikasi Peta Digital Rute Jalur Busway Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Mobile Phone. *Dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.

- Salama, N., & Chikudate, N. (2021). Religious Influences on the Rationalization of Corporate Bribery in Indonesia: a Phenomenological Study. *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 85-102.
- Salama, N., El-Rahman, M., & Sholihin, M. (2020). Investigation into Obedience in the Face of Unethical Behavior. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 207-218.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tjiptono, Fandi. (2000). *Strategi Pemasaran, Cetakan Ke-II*. Yogyakarta: Andi.
- Trinoviana, Anindita. (2017). Strategi Komunikasi Radio sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan. *Dalam Jurnal Komunikasi*. Vol. 12. No. 01.